



ANALISIS PERMINTAAN BERAS DI KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

oleh :

Ariz Herdiansyah

NIM 090810101007

JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2016



ANALISIS PERMINTAAN BERAS DI KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Oleh :

Ariz Herdiansyah

NIM 090810101007

JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2016



ANALISIS PERMINTAAN BERAS DI KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Ariz Herdiansyah
NIM 090810101007

JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Ariz Herdiansyah

NIM : 090810101007

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Judul Skripsi : **Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Lumajang**

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 11 Maret 2016

Yang menyatakan,

Ariz Herdiansyah
NIM 090810101007

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Lumajang

Nama Mahasiswa : Ariz Herdiansyah

NIM : 090810101007

Jurusan : S-1 Ekonomi Pembangunan/Reguler

Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Tanggal Persetujuan : 23 Februari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Andjar Widjajanti, M.P.
NIP 195206161977022001

Dr. Herman Cahyo Diartho, SE., M.P.
NIP 196807151999031001

Ketua Jurusan
Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.kes
NIP 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

ANALISIS PERMINTAAN BERAS DI KABUPATEN LUMAJANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Ariz Herdiansyah

NIM : 090810101007

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal ;

11 Maret 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dr.Duwi Yunitasari S.E.,M.E. (.....)
NIP.197806162003122001
2. Sekretaris : Dr.I Wayan Subagiarta M.Si (.....)
NIP.196004124987021001
3. Anggota : Dr.Lilis Yuliati S.E.,M.si (.....)
NIP.196907181995122001

FOTO

4 x 6

cm

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 196306141990021001

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur yang paling kepada Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku ayah M.Santoso dan Ibu Arini Setiyowati (Almarhumah) yang telah membeikan segala dukungannya baik moral dan materi, serta adikku Agung Widhi Pramono.
2. Keluargaku seluruhnya, terimakasih dukungannya.
3. Bapak dan Ibu dosen serta civitas fakultas ekonomi jurusan IESP fakultas ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
4. Almamater yang aku banggakan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Semoga aku menjadi pohon yang ditebang kemudian digunakan” ;
(Sayyidina Abu Bakar As Siddiq r.a)

“Manusia yang berakal ialah manusia yang suka menerima dan meminta nasihat”
; (Sayyidina Umar bin Khattab r.a)

“Antara tanda - tanda orang yang bijaksana itu ialah hati berniat suci, lidahnya selalu basah dengan zikrullah, kedua matanya menangis penyesalan (terhadap dosa), segala perkara dihadapinya dengan sabar dan tabah, mengutamakan kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia” ; (Sayyidan Usman bin Affan r.a)

“ Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan ” ; (Sayyidina Ali Bin Abi Thalib r.a)



ANALISIS PERMINTAAN BERAS DI KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Oleh

Ariz Herdiansyah

NIM 090810101007

Dosen Pembimbing I

: Dra. Andjar Widjanti, M.P.

Dosen Pembimbing II

: Dr. Herman Cahyo Diartho, SE, M.P.

Analisis permintaan beras di Kabupaten Lumajang

Ariz Herdiansyah

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Lumajang ”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Kabupaten Lumajang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan OLS (ordinary least square). Unit penelitian dalam penelitian ini adalah harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk terhadap pengaruh jumlah permintaan beras di Kabupaten Lumajang. Variabel yang digunakan yaitu sebanyak 3 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda dan Analisis tataniaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk secara simultan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang. Secara individu variabel harga beras berpengaruh negatif dan tidak signifikan, variabel harga jagung berpengaruh positif dan signifikan dan variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kata kunci : Jumlah Permintaan Beras, Harga Beras, Harga Jagung, Jumlah Penduduk

Analysis of demand for rice in the district Lumajang

Ariz Herdiansyah

Department Of Economics, Development Studies, Faculty Of Economics, University of Jember

ABSTRACT

This study entitled "Demand Analysis of Rice in Lumajang". This study is aimed to analyze the factors that affect demand for rice in Lumajang. This type of research is descriptive analysis method with approach OLS (ordinary least square). Units of this research is the price of rice, the price of corn and population to influence the amount of demand for rice in Lumajang. Variables used as many as three variables. The analysis tool used is multiple linear regression analysis and analysis of business administration. The results showed that the variable price of rice, the price of corn and the number of simultaneous population are variables that affect the demand for rice in Lumajang. Individually variable rice prices impact negative and not significant, the corn price variable positive and significant effect and a variable number of the population not significant positive effect.

Keywords: Total Demand of Rice, Price of Rice, Corn Prices, Population

RINGKASAN

Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Lumajang; Ariz Herdiansyah, 090810101007; 2016; 58 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Indonesia merupakan negara agraris dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, oleh karena itu pembangunan di sektor pertanian harus dilakukan mengingat penduduk negara Indonesia sebagian besar bekerja di sektor pertanian. Pembangunan di bidang pertanian bertujuan untuk mempertinggi produksi dan pendapatan petani sebagai langkah yang terarah untuk mencapai kemakmuran. Pembangunan tersebut dilakukan dengan suatu usaha yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui suatu program peningkatan pendapatan petani. Hal tersebut dilakukan karena sektor pertanian memberikan sumbangsih yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Ketangguhan sektor pertanian tersebut tercermin dalam kemampuan pelaku pembangunan pertanian didalam mendorong terwujudnya suatu sistem pertanian dengan sektor industri baik dalam skala usaha, koalisi maupun jenis komoditas. Peranan sektor pertanian yang tangguh seperti yang diharapkan dalam proses pembangunan, sedikitnya mencakup empat aspek : yang pertama, kemampuannya dalam menyediakan pangan bagi rakyat. Kedua, memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Ketiga, menghemat dan menghimpun devisa dan yang keempat, sebagai dasar yang memberikan dukungan terhadap sektor lain. Salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki posisi paling penting dalam pembangunan pertanian adalah beras. Beras adalah bahan makanan pokok yang dikonsumsi oleh hampir seluruh penduduk Indonesia. Beras mengandung nilai gizi lebih baik dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Sebagai makanan pokok di Indonesia permintaan beras dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, selain menjadi bahan makanan pokok beras juga dibutuhkan sebagai bahan baku pada sektor industri walaupun permintaannya tidak terlalu signifikan. Di Kabupaten Lumajang beras merupakan komoditas pertanian andalan. Sebagian besar lahan sawah yang ada di Kabupaten

Lumajang digunakan sebagai lahan tanaman padi. Dari data penelitian yang diperoleh bahwa permintaan beras di Kabupaten Lumajang rata-rata setiap tahun mengalami peningkatan. Menurut teori ekonomi neoklasik permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu, sedangkan teori Alfred Marshal menyatakan bahwa yang mempengaruhi permintaan adalah harga barang pokok, harga barang lain (substitusi dan komplementer), jumlah penduduk, pendapatan penduduk. Secara teoritis jumlah permintaan beras di Kabupaten Lumajang dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya adalah harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk. Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya juga menerangkan beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan beras secara nyata yaitu harga beras, harga barang pengganti beras atau disebut juga barang substitusi dan jumlah penduduk. Dari acuan penelitian sebelumnya tersebut pada penelitian ini digunakan juga beberapa faktor yang berkaitan dengan faktor dari beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh faktor harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang.

Analisis penelitian dengan menggunakan metode pendekatan OLS (ordinary least square) memakai data kuartal per tahun mulai tahun 1999-2014. Hasil yang diperoleh menunjukkan variabel harga beras berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang dengan nilai signifikansi $0,082 > \text{nilai } \alpha = 0,05$ sebesar 95% dan koefisien sebesar $-.2470,250$. Variabel harga jagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang dengan nilai signifikansi $0,028 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ sebesar 95% dan koefisien sebesar $7075,911$. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang dengan nilai signifikansi $0,129 > \text{nilai } \alpha = 0,05$ sebesar 95% dan koefisien sebesar $90,578$. Hasil uji F sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ yang artinya variabel harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh terhadap jumlah permintaan beras di Kabupaten Lumajang.

PRAKATA

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, karena tanpaNya tidak ada suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Skripsi yang penulis ajukan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang amat besar kepada ;

1. Ibu Dra. Andjar Widjajanti, M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Herman Cahyo Diartho, SE, M.P. selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Mohammad Fathorazi, SE., M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Duwi Yunitasari,S.E.,M.E, Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si dan Ibu Dr. Lilis Yuliati,S.E.,M.Si selaku dosen penguji, saya sampaikan terima kasih atas dukungannya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Ayah M.Santoso dan ibu Arini Setiyowati (almarhumah). Terima kasih teramat atas moril dan materiil, juga semangat, doa, nasehat, kasih sayang, dan juga perhatian
7. Adikku Agung Widhi Pramono yang memberikan semangat.
8. Novita Putri terima kasih buat semangat dan dukungannya.
9. Reka seluruh IESP 2009 F.E. – UNEJ, terutama teman seperjuangan angkatan tua Wahyu, Dino, Faldo, Robi terima kasih untuk doa dan bantuannya.
10. Teman-teman kost mastrip 111 Totok, Adit, Nurul, Huda, Doyok, Anggi, Rifki, Sogik, Teman-teman kontrakan panjaitan Dimas, Rino, Arif, Bara, Solasin, Nanang, Bagus, Aswin, Devis, Andik, Adit, Gandos terima kasih atas hari-hari yang menyenangkan.

11. Seluruh kawan-kawanku di Universitas Jember.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam prakata ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 16 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Permintaan	6
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	10
2.3 Kerangka Konseptual	11
2.4 Hipotesis	13

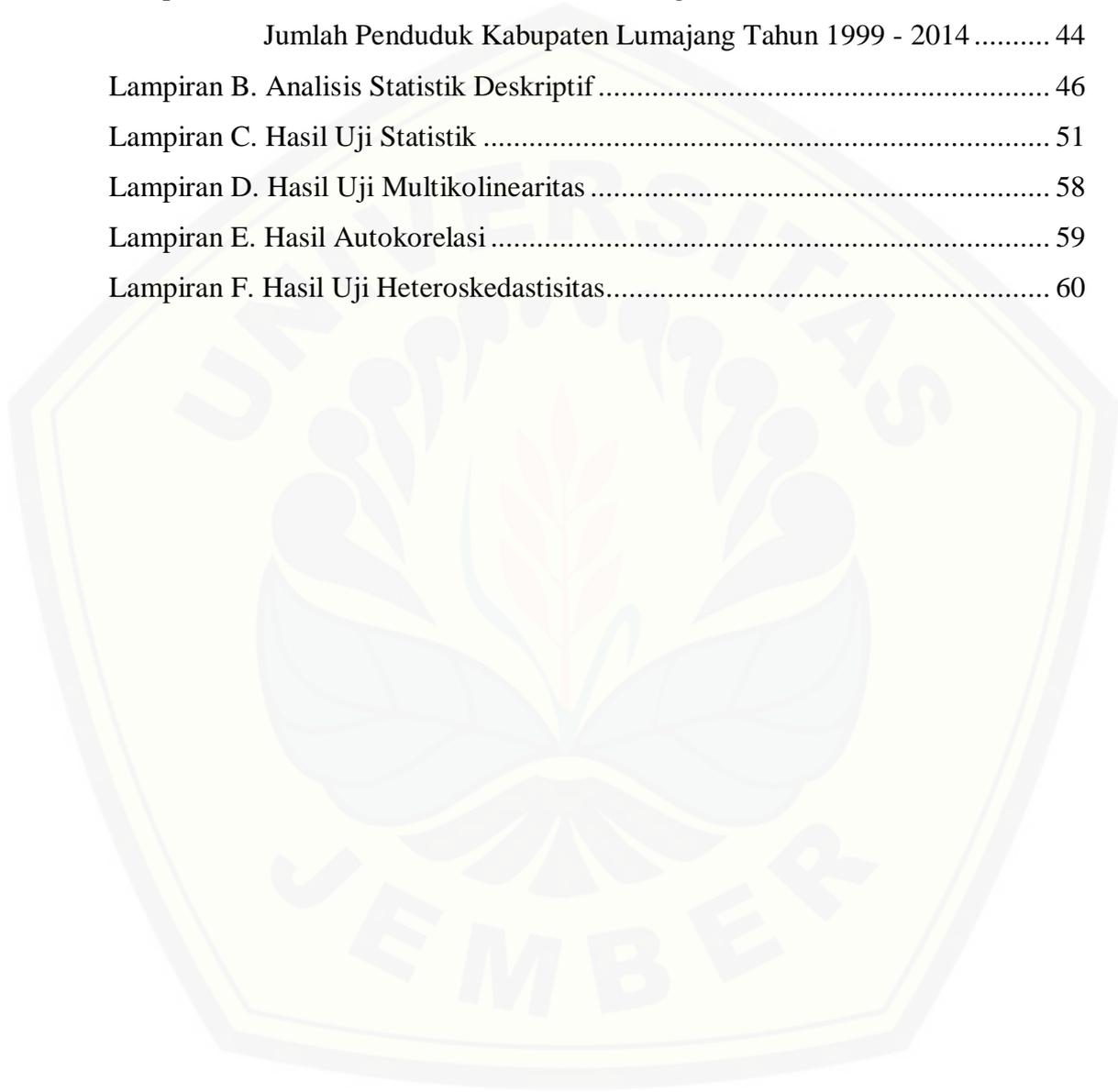
BAB 3. METODE PENELITIAN	14
3.1 Rancangan Penelitian	14
3.1.1 Jenis Penelitian	14
3.1.2 Unit Analisis.....	14
3.1.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.2 Metode Analisis Data	14
3.2.1 Regresi Linier Berganda	14
3.2.2 Uji Statistik	15
3.2.3 Uji Ekonometrika	17
3.3 Definisi Variabel Operasional Dan Satuan Pengukurannya	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Keadaan Alam	19
4.1.1 Lokasi Daerah Penelitian	19
4.1.2 Penggunaan Lahan Dan Kawasan Budidaya.....	21
4.2 Keadaan Penduduk	21
4.3 Hasil Penelitian	22
4.3.1 Permintaan Beras	22
4.3.2 Harga Beras	24
4.3.3 Harga Jagung	26
4.3.4 Jumlah Penduduk	28
4.4 Hasil Analisis Penelitian	30
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	30
4.4.1.1 Uji Statistik	31
4.4.1.2 Uji Ekonometrika	34
4.5 Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi di Kabupaten Lumajang Tahun 2010 - 2014	3
Tabel 1.2 Jumlah Produksi, Ketersediaan dan Konsumsi Beras di Kabupaten Lumajang Tahun 2010 - 2014	4
Tabel 4.1 Luas dan Persentase Luasan Per kecamatan Kabupaten Lumajang	20
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan dan Kawasan Budidaya Kabupaten Lumajang ...	21
Tabel 4.3 Perkembangan Permintaan Beras di Kabupaten Lumajang Tahun 1999 – 2014	22
Tabel 4.4 Perkembangan Harga Beras Konsumen di Kabupaten Lumajang Tahun 1999 – 2014	24
Tabel 4.5 Perkembangan Harga Jagung Konsumen di Kabupaten Lumajang Tahun 1990 - 2014	26
Tabel 4.6 Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Lumajang Tahun 1999 - 2014	28
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
Tabel 4.8 Hasil Analisis Variabel Permintaan Beras di Kabupaten Lumajang Selama Penelitian	32
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji – t masing – masing Variabel Bebas.....	33
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Tabel Data Permintaan Beras, Harga Beras dan Jumlah Penduduk Kabupaten Lumajang Tahun 1999 - 2014	44
Lampiran B. Analisis Statistik Deskriptif	46
Lampiran C. Hasil Uji Statistik	51
Lampiran D. Hasil Uji Multikolinearitas	58
Lampiran E. Hasil Autokorelasi	59
Lampiran F. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, oleh karena itu pembangunan di sektor pertanian harus dilakukan mengingat penduduk negara Indonesia sebagian besar bekerja di sektor pertanian. Pembangunan di bidang pertanian bertujuan untuk mempertinggi produksi dan pendapatan petani sebagai langkah yang terarah untuk mencapai kemakmuran. Pembangunan tersebut dilakukan dengan suatu usaha yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui suatu program peningkatan pendapatan petani. Hal tersebut karena sektor pertanian memberikan sumbangsih yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

Sektor pertanian tidak saja memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia tetapi juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian penduduk Indonesia khususnya yang tinggal di pedesaan. Ketangguhan sektor pertanian tersebut tercermin dalam kemampuan pelaku pembangunan pertanian didalam mendorong terwujudnya suatu sistem pertanian dengan sektor industri baik dalam skala usaha, koalisi maupun jenis komoditas. Untuk menghadapi tantangan masa depan, perlu dilakukan perubahan strategis pembangunan di sektor pertanian dan pedesaan yang diarahkan dalam pertanian yang memperhatikan lingkungan dalam proses produksinya dengan tujuan akhir untuk ketersediaan pangan dan sumber makanan lainnya secara berkelanjutan dan aman bagi kesehatan seluruh masyarakat (Azis, 1994:24).

Peranan sektor pertanian yang tangguh seperti yang diharapkan dalam proses pembangunan, sedikitnya mencakup empat aspek : yang pertama, kemampuannya dalam menyediakan pangan bagi rakyat. Kedua, memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Ketiga, menghemat dan menghimpun devisa dan yang keempat, sebagai dasar yang memberikan dukungan terhadap sektor lain (Laksono,2002).

Pengembangan suatu komoditas pertanian dari aspek ekonomi sangat tergantung pada tingkat pendapatan atau kelayakan usaha. Dukungan sistem pemasaran yang lancar dan dengan tataniaga yang proporsional, akan sangat menggairahkan petani untuk berusaha lebih baik. Usaha perbaikan di bidang pemasaran memegang peranan penting karena usaha peningkatan produksi saja tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan petani bila tidak didukung dan dihubungkan dengan situasi pasar.

Pada suatu usaha, pemasaran mempunyai fungsi yang luas dan dalam yang mempengaruhi seluruh aspek operasional usaha tersebut. Oleh karena itu perlu, adanya suatu bagian yang tepat dan bertanggung jawab untuk tugas pemasaran. Bagian yang tepat untuk memainkan peran itu adalah manajemen tataniaga. Pemasaran tidak hanya merupakan lalu lintas barang dari produsen ke konsumentetapi juga mencakup kegiatan sebelum dan sesudah pemasaran seperti perencanaan kegiatan (Nitisemito, 1982).

Salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki posisi paling penting dalam pembangunan pertanian adalah beras. Beras adalah bahan makanan pokok yang dikonsumsi oleh hampir 90% penduduk Indonesia. Beras mengandung nilai gizi lebih baik dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Oleh karena itu, komoditas beras dapat dipergunakan untuk memperbaiki gizi masyarakat yang umumnya masih kekurangan energi dan protein (Amang, 1999).

Sebagai makanan pokok di Indonesia permintaan beras dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, selain menjadi bahan makanan pokok beras juga dibutuhkan sebagai bahan baku pada sektor industri walaupun permintaannya tidak terlalu signifikan. Industri yang memerlukan beras sebagai bahan baku antara lain industri pembuatan tepung beras, bihun, mie instan dan sebagainya (Agus Setyono, 1993).

Perkembangan konsumsi beras per kapita di Indonesia tahun 2001-2009 berfluktuasi tetapi cenderung meningkat. Tahun 2002 rata-rata konsumsi beras 115,5 kg/kapita/tahun. Tahun 2003 turun menjadi menjadi 109,7 kg/kapita/tahun. Penurunan ini terjadi karena masyarakat mulai mengkonsumsi pangan hasil diversifikasi pangan. Namun tahun 2004, konsumsi beras naik drastis menjadi

138,81 kg/kapita/tahun, dan pada 2005-2007 sebesar 139,15 kg/kapita/tahun. Tahun 2007 konsumsi beras nasional sekitar 139 kg/kapita/tahun dan jumlah ini berlangsung sampai tahun 2009 (Afrianto, Denny, 2010).

Beras merupakan komoditas pertanian andalan di Kabupaten Lumajang. Sebagian besar lahan sawah yang ada di Kabupaten Lumajang digunakan sebagai lahan tanaman padi. Dari tabel di bawah bisa dilihat data tentang perkembangan luas panen, produktivitas dan produksi padi di Kabupaten Lumajang.

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi di Kabupaten Lumajang Tahun 2010–2014

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas	Produksi Padi (ton)
2010	74.115	10,17	442.344,30
2011	56.621	9,15	370.921,35
2012	35.435	8,18	403.728,69
2013	30.438	13,59	470.466,83
2014	18.777	6,19	440.616,12

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang

Berdasarkan Tabel 1.1 mulai dari rentang tahun 2010-2014 luas panen, produktivitas dan produksi terjadi perubahan naik turun jumlah pada data. Dari data tabel diatas bahwa produksi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 470.466,83 ton, Pada tahun 2010-2011 total produksi menurun dengan nilai penurunan sebesar 71.422,95 ton dan kembali meningkat pada tahun 2011-2013. Pada tahun 2011-2012 terjadi peningkatan sebesar 32.807,34 ton, sedangkan pada tahun 2012-2013 peningkatan terjadi sebesar 66.738,14 ton. Pada tahun 2013-2014 jumlah produksi padi menurun sebesar 29.850,71 ton. Penurunan jumlah produksi padi dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti terjadinya bencana alam, gagal panen, hama dan penyakit, kualitas bibit yang kurang bagus dan juga bisa disebabkan karena masa tanam yg tidak sesuai dengan masa tanam padi karena masa tanam padi di Indonesia dipengaruhi oleh musim, berkurangnya lahan yang produktif bagi pertanian padi juga bisa menjadi penyebabnya karena sekarang

banyak lahan pertanian sawah yang beralih fungsi menjadi lahan perumahan.

Tabel 1.2 Jumlah Produksi, Ketersediaan dan Konsumsi Beras di Kabupaten Lumajang tahun 2010–2014

Tahun	Produksi Padi (ton)	Ketersediaan Beras (ton)	Konsumsi Beras (ton)
2010	442.334,30	238.867,51	119.039,47
2011	370.921,35	216.889,54	119.436,21
2012	403.728,69	230.620,51	120.103,39
2013	470.466,83	246.553,48	120.451,19
2014	440.616,12	238.141,48	120.776,88

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang

Berdasarkan Tabel 1.2 data tahun 2010-2014 produksi padi rata-rata mengalami penurunan dan peningkatan, untuk data ketersediaan beras juga mengalami penurunan dan peningkatan. Sedangkan untuk data permintaan beras di Kabupaten lumajang terjadi peningkatan. Dari uraian data diatas bahwa disaat jumlah produksi padi rata-rata menurun, jumlah ketersediaan beras rata-rata menurun terjadi peningkatan jumlah permintaan beras setiap tahunnya. Persoalan diatas yang mendorong peneliti untuk menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan beras di Kabupaten Lumajang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Apakah harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk secara simultan mempengaruhi jumlah permintaan beras di Kabupaten Lumajang ?
2. Apakah harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk secara parsial mempengaruhi jumlah permintaan beras di Kabupaten Lumajang ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk secara simultan terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang.
2. Menganalisis pengaruh faktor harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk secara parsial di Kabupaten Lumajang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi mahasiswa, bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

1. Sebagai informasi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah permintaan beras.
2. Sebagai informasi kepada pemerintah daerah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Permintaan

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga, dapat dibuat kurva permintaan (Sugiarto, 2005).

Menurut teori ekonomi neoklasik permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu (Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, 2002). Jika orang menyatakan permintaan, maka yang dimaksud adalah permintaan yang disertai daya beli terhadap suatu barang.

Hukum permintaan menurut Alfred Marshall jika harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang akan diminta akan berkurang. Sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang diminta akan bertambah. Hukum permintaan adalah harga dan kuantitas barang yang diminta, *ceteris paribus*, memiliki hubungan yang terbalik (Miller, R. J and Roger E Meiners. 2000). Yaitu apabila harga mengalami kenaikan, maka kuantitas yang diminta oleh konsumen akan turun, demikian pula sebaliknya.

Teori Alfred Marshal menyatakan bahwa yang mempengaruhi permintaan adalah harga barang pokok, harga barang lain (substitusi dan komplementer), jumlah penduduk, pendapatan penduduk (Sudarsono, 1995:9).

a. Harga barang itu sendiri

Jika harga suatu barang semakin murah, maka permintaan terhadap barang itu semakin bertambah, demikian juga dengan sebaliknya. Pengaruh harga terhadap perubahan kuantitas permintaan tergantung pada jenis barang, dimana terdapat beberapa jenis barang, yaitu barang normal, barang inferior, dan barang superior. Barang normal adalah barang-barang yang jumlah konsumsinya bertambah seiring dengan pendapatan konsumen yang meningkat. Barang inferior adalah barang-barang yang jumlah konsumsinya akan menurun justru apabila pendapatan konsumen meningkat, sedangkan

barang mewah (superior) adalah semakin tinggi pendapatan konsumen, maka konsumsi terhadapnya menjadi semakin besar. Perubahan konsumsi dikarenakan barang ini mempunyai nilai lebih.

b. Harga barang lain (substitusi dan komplementer)

Pengaruh Harga barang lain terhadap permintaan suatu barang dapat dibedakan menjadi dua sifat, yaitu memiliki sifat substitusi dan bersifat komplementer. Suatu barang bersifat substitusi apabila memiliki fungsi yang sama dan kandungan yang sama dengan barang lain (Manurung dan Prathama, 2002). Barang substitusi adalah suatu barang yang permintaannya, *ceteris paribus*, langsung dipengaruhi oleh harga barang lain. Apabila suatu barang mengalami kenaikan harga, maka permintaan akan turun, sedangkan permintaan akan barang substitusi dari barang tersebut akan meningkat. Sedangkan barang komplementer adalah suatu barang yang permintaannya, *ceteris paribus*, dipengaruhi secara terbalik oleh barang lain (Miller dan Minner, 2000).

Menurut T.Gilarso. 2007 terdapat jenis barang lain diluar barang komplementer dan substitusi, yaitu barang lepas (Independent). Barang independen adalah barang yang tidak ada hubungan atau pengaruh timbal balik satu sama lain. Apabila harga barang lain naik, pendapatan riil akan berkurang dan hal ini secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap jumlah atau jasa yang diminta.

c. Jumlah Penduduk

Pertambahan penduduk tidak dengan sendirinya menyebabkan pertambahan jumlah permintaan suatu barang. Akan tetapi biasanya pertambahan penduduk diikuti oleh perkembangan kesempatan kerja. Dengan demikian akan lebih banyak orang yang menerima pendapatan dan hal ini juga akan menambah daya beli masyarakat. Pertambahan daya beli masyarakat akan menambah permintaan.

Pemilihan atas berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan adalah hal pertama yang dilakukan seseorang dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Perilaku permintaan konsumen terhadap barang dan jasa akan dipengaruhi oleh

beberapa faktor, diantaranya: harga barang, harga barang lain (substitusi dan komplementer), pendapatan, selera konsumen, jumlah penduduk, disaat kondisi yang lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Perilaku konsumen ini didasarkan pada Teori Perilaku Konsumen (*the theory of consumer behavior*) yang menjelaskan bagaimana seseorang dengan pendapatan yang diperolehnya, dapat membeli berbagai barang dan jasa sehingga tercapai kepuasan tertentu sesuai dengan apa yang diharapkannya (Pindyck dan Rubinfeld, 2007).

Perilaku tersebut sesuai dengan hukum permintaan yang mengatakan bahwa bila harga suatu barang atau jasa naik, maka jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen akan mengalami penurunan. Sebaliknya bila harga dari suatu barang atau jasa turun, maka jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen akan mengalami kenaikan (*ceteris paribus*) (Samuelson dan Nordhaus, 2001).

Perubahan harga barang-barang yang saling berkaitan juga mempengaruhi permintaan. Suatu barang merupakan barang substitusi bila salah satu barang harganya naik akan memicu kenaikan jumlah permintaan barang lain. Suatu barang merupakan barang komplementer bila kenaikan harga salah satu barang memicu penurunan jumlah permintaan barang lain.

Kurva permintaan dapat bergeser ke kiri atau ke kanan sebagai efek faktor bukan harga. Secara umum faktor penentu permintaan yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk, dan ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang (Palutturi, 2005).

Salah satu gejala ekonomi penting yang berhubungan dengan perilaku petani baik sebagai produsen atau konsumen adalah harga. Suatu barang mempunyai harga karena barang itu berguna dan barang tersebut terbatas. Barang seperti ini disebut sebagai barang komoditas atau barang yang mempunyai nilai ekonomi. Barang yang mempunyai nilai ekonomi akan

mempunyai permintaan dan penawaran. Barang mempunyai permintaan karena barang tersebut berguna (Mubyarto, 1995:141).

Ada dua model pendekatan teori perilaku konsumen yaitu, teori marjinal utiliti dan indeferensi, keduanya pada dasarnya mencoba menjelaskan hukum permintaan dengan cara menelusuri apa yang ada dibalik kurva permintaan. Teori utiliti berpangkal dari apa yang diperoleh konsumen bila konsumen membelanjakan uangnya untuk membeli barang dan jasa yaitu terpenuhinya kebutuhan karena utiliti atau manfaat barang yang dikonsumsi. Menurut teori ini seorang konsumen yang bertindak secara rasional akan membagi - bagikan pengeluarannya atas bermacam-macam barang sedemikian rupa sehingga tambahan kepuasan yang diperoleh per rupiah yang dibelanjakan itu sebesar mungkin. Menurut teori indeferensi seorang konsumen akan membagi-bagi pengeluarannya atas berbagai macam barang sedemikian rupa sehingga ia mencapai taraf pemenuhan kebutuhan yang terbaik (maksimal atau optimal) yang mungkin dicapainya sesuai dengan penghasilan yang tersedia dan harga-harga yang berlaku.

Dengan kata lain dikatakan bahwa konsumen bertindak secara rasional (mesti dalam kenyataannya belum tentu selalu bertindak rasional). Bertindak rasional disini diartikan bahwa pendapatan yang terbatas akan mendorong orang untuk memilih atau memutuskan membeli barang yang dibutuhkan (bukan barang lain) berdasarkan pertimbangan mana yang akan dapat memenuhi kebutuhan atau keinginannya yang paling baik (T. Gilarso, 1993:79-80).



2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
1	Sri Kuncoro (1999)	Faktor – Faktor yang mempengaruhi perkembangan permintaan beras di Kabupaten Daerah Tingkat II Boyolali tahun 1988 – 1997	Harga beras, Harga beras jagung, Jumlah penduduk dan pendapatan penduduk	Analisis Deskriptif, OLS	Hasil menunjukkan bahwa harga beras, harga beras jagung, pendapatan penduduk dan jumlah penduduk secara bersama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap permintaan beras
2	Hendriani (2005)	Analisis Permintaan Beras Di Kabupaten Karawang	Harga beras, Harga beras jagung, Jumlah penduduk dan pendapatan perkapita	Analisis Deskriptif, OLS	Hasil penelitian bahwa variabel independen yaitu harga beras, harga beras jagung, jumlah penduduk dan pendapatan perkapita berpengaruh terhadap permintaan beras di Kabupaten Karawang
3	Endang Wiwin (2006)	Analisis Permintaan Beras Di Kabupaten Pati	Harga beras, Harga tepung gandum, Harga telur ayam ras, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk	Analisis Deskriptif, OLS	Hasil penelitian menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya

Hasil dari penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa faktor – faktor yang digunakan sebagai variabel untuk memprediksi pengaruh terhadap permintaan beras telah tepat dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian tentang faktor–faktor yang mempengaruhi permintaan beras. Pada penelitian ini yaitu analisis faktor–faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Kabupaten Lumajang menggunakan variabel harga beras, harga jagung sebagai harga barang substitusi dan jumlah penduduk di Kabupaten Lumajang.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut teori Alfred Marshal menyatakan bahwa yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah jumlah penduduk, pendapatan penduduk, harga barang pokok, harga barang substitusi dan selera konsumen (Sudarsono, 1995:9).

Pada penelitian ini faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Kabupaten Lumajang adalah harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk :

a) Harga beras

Yang dimaksud yaitu harga beras yang berlaku secara umum di pasar Kabupaten Lumajang (Rp/kg).

b) Harga jagung

Yang dimaksud adalah harga jagung yang berlaku secara umum di pasar di Kabupaten Lumajang (Rp/kg).

c) Jumlah penduduk

Yang dimaksud adalah jumlah penduduk di Kabupaten Lumajang (orang).

Permintaanberas yang dimaksuddalampeneltianinimerupakanjumlahpermintaanberas yang di konsumsiolehrumah tangga.

Dengan fungsi permintaan sebagai berikut :

$$Q_{dx} = f(x_1, x_2, x_3)$$

Dimana :

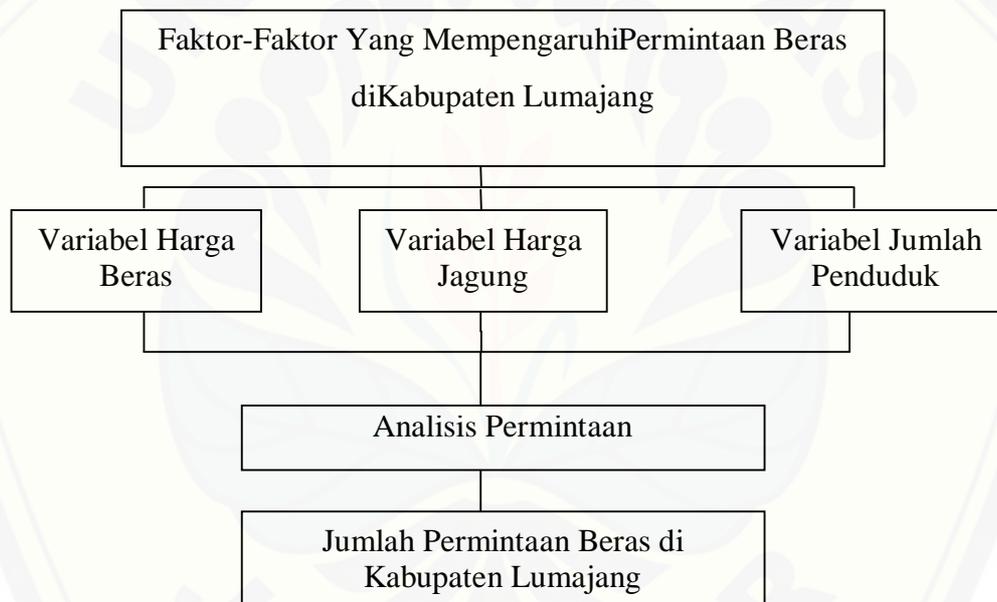
Q_{Dx} = Jumlah beras yang di konsumsi

x_1 = Harga Beras

x_2 = Harga Jagung

x_3 = Jumlah Penduduk

Penelitian analisis permintaan beras di Kabupaten Lumajang dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual di bawah ini:



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat sementara dan pedoman serta arah dalam penelitian yang disusun berdasarkan pada teori yang terkait, dimana suatu hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih (J. Supranto, 1997). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel harga beras berpengaruh negatif terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang.
2. Variabel harga jagung berpengaruh positif terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang.
3. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Surakhmad (1994:140), metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

3.1.2. Unit Analisis

Unit penelitian dalam penelitian ini adalah harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk terhadap pengaruh jumlah permintaan beras di Kabupaten Lumajang.

3.1.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (time series), Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber kedua (Soekartawi, 2002). Yang diperoleh pada instansi :

- 1 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- 2 Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang.
- 3 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang.

3.2. Metode Analisa Data

3.2.1. Regresi Linier Berganda

Menurut teori Alfred Marshall menyatakan bahwa yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah harga barang pokok, harga barang lain (substitusi dan komplementer) dan jumlah penduduk (Sudarsono, 1995:9). Sehingga fungsi permintaannya adalah sebagai berikut :

$$Q_{dx} = f(x_1, x_2, x_3)$$

Dimana :

QD_x = Jumlah beras yang di konsumsi

x_1 = Harga Beras

x_2 = Harga Jagung

x_3 = Jumlah Penduduk

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Kabupaten Lumajang digunakan alat analisis regresi linier berganda (J. Supranto, 1995:190).

$$Y_d = \beta_0 - \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y_d = Jumlah permintaan beras

x_1 = Harga beras di Lumajang (rupiah/kg)

x_2 = Harga jagung di Lumajang (rupiah/kg)

x_3 = Jumlah penduduk Kabupaten Lumajang (jiwa)

β_0 = konstanta

ϵ = error (pengganggu)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

3.2.2 Uji Statistik

a. Uji F (F-test)

Untuk menguji apakah variabel bebas (harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk) secara serentak mempengaruhi variabel terikat (jumlah permintaan beras) digunakan uji F (J. Supranto, 1995:267).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana

= Koefisien determinasi

K = Banyaknya koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

Rumusan hipotesis:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka H_0 diterima, H_a ditolak yang artinya secara simultan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji t (t-test)

Untuk menguji apakah variabel bebas (harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (jumlah permintaan) digunakan uji t (J. Supranto, 1995:252).

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumusan hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk terhadap permintaan beras.

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk terhadap permintaan beras.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka H_0 diterima, H_a ditolak yang artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat secara simultan digunakan rumus koefisien determinasi berganda (R^2) (J. Supranto, 1995:205).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_{12.3}\Sigma x_{2iyi} + b_{13.2}\Sigma x_{3iyi}}{\Sigma y_{i2}}$$

dimana :

TSS = Total jumlah kuadrat

ESS = Jumlah kuadrat dari regresi

Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu : $0 < R^2 < 1$

3.2.3 Uji Ekonometrika

Pengujian dengan model regresi linear klasik yang didasarkan pada asumsi-asumsi klasik. Penyimpangan yang terjadi didasarkan pada asumsi-asumsi klasik, penyimpangan ini menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak stabil.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji suatu model apakah terdapat hubungan yang linear sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh dari variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk menguji model permintaan beras, pengujian dilakukan dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 90%), maka hal ini terjadi adanya indikasi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Uji ini diberlakukan untuk data time series (runtut waktu). Dalam penelitian ini digunakan uji run test yang digunakan untuk melihat apakah residual terjadi

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai permintaan beras di Kabupaten Lumajang ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan jagung di Kabupaten Lumajang. Hal ini sesuai dengan nilai dari uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.
2. Harga jagung secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang sesuai dengan nilai uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi t sebesar $0,082 > 0,05$. Sedangkan harga beras berpengaruh negatif dan tidak signifikan sesuai dengan nilai uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi t sebesar $0,028 < 0,05$. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan sesuai dengan nilai uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi t sebesar $0,129 > 0,05$.

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian bahwa harga jagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan beras di Kabupaten Lumajang. Perlunya menjaga stabilitas harga bahan makanan yang termasuk dalam sembilan bahan makanan pokok sangatlah penting supaya pemerintah bisa melakukan pemerataan untuk sektor hasil dari bahan makanan pokok terutama jagung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang relevan guna memperkuat hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo. Sri Moertiningsih dan Omas Bulan Samosir (ed). 2010. *Dasar-Dasar Demografi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Afrianto. Denny. 2010. *Analisis Pengaruh Stok beras, luas Panen, Rata-rata Produksi, harga Beras dan Jumlah konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah*. Skripsi. FE. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Agus Setyono. 1993. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aksi. Agraris. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Alex. S. Nitisemito. 1982. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Amang. B. dan M. H. Sawit. 1999. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional*. IPB Press. Bogor.
- Aziz. Iwan Jaya L. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. LPFE-UI. Jakarta.
- Bagian Ekonomi. 2009. *Buku Ekonomi Daerah Kabupaten Lumajang*. Bagian Ekonomi Kabupaten Lumajang.
- Bagian Ekonomi. 2010. *Buku Ekonomi Daerah Kabupaten Lumajang*. Bagian Ekonomi Kabupaten Lumajang.
- Bagian Ekonomi. 2011. *Buku Ekonomi Daerah Kabupaten Lumajang*. Bagian Ekonomi Kabupaten Lumajang.
- Bagian Ekonomi. 2012. *Buku Ekonomi Daerah Kabupaten Lumajang*. Bagian Ekonomi Kabupaten Lumajang.
- Bintarto. R dan Surastopo Hadi Sumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. LP3ES. Jakarta.

- Bintarto. R. 1977. *Geografi Sosial Cetakan Kedua*. U.P Spring. Yogyakarta.
- BPS. 2000. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2000*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2001. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2001*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2002. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2002*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2003. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2003*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2004. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2004*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2005. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2005*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2006. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2006*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2007. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2007*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2008. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2008*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2009. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2009*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2010. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2010*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2011. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2011*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2012. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2012*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2013. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2013*. BPS Kabupaten Lumajang.
- BPS. 2014. *Lumajang Dalam Angka Tahun 2014*. BPS Kabupaten Lumajang.
- Hendriani. 2005. *Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Karawang*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.
- J. Supranto. 1997. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. PT Rineka Cipta. PP. 190-239. Jakarta.

- Jurgen H. Honholz. (Ed). 1986. *Geografi Pedesaan, Masalah Pengembangan Pangan*. Yayasan Obor Indonesia. Kanisius. Jakarta.
- Kartasapoetra dan Marsetyo. 2005. *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktifitas Kerja*. PT. Media Global Edukasi. Jakarta.
- Kuncoro.Sri. 1999. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Permintaan Beras di Kabupaten Daerah Tingkat II Boyolali tahun 1988-1997*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember. Jember.
- Laksono. D.2001. *Analisis Permintaan Beras Oleh Rumah Tangga*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Laksono.2002. *Pembangunan Pertanian*. Gramedia. Jakarta.
- Manurung. Mandala dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta
- Manurung. Mandala dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Miller. R. J and Roger E.Meiners. 2000. *Teori Mikro ekonomi Intermediate*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. anggota IKAPI. PT. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Nugraheni. Indira Christi. 2008. *Analisis Permintaan Beras Pada Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Demak*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Pallutturi, Sukri. 2005. *Ekonomi Kesehatan*. Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pindyck, Robert.S dan Rubinfeld, Daniel. L. 2007. *Mikro ekonomi*. Edisi Keenam. Jilid 1. PT.Indeks. Jakarta.
- Prabowo, Dibyo.2002. *Dekati Pangan Dari Sisi Produksi dan Kebutuhan*. Prisma. PP. 15-21. LP3ES. Jakarta.
- Puspitasari, Nila Ayu. 2008. *Dampak Perubahan Harga Beras Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pra-Sejahtera di Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Samuelson, Paul. A dan William. D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro ekonomi*. Edisi 9. Erlangga. Jakarta.
- Samuelson. 1979. *Micro Economics* .Edisi 9. Mc Grow Hill. Amerika.
- Soediyono. R. 1989. *Ekonomi Mikro*. Liberty. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasinya*. PT Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Subandi dkk. 1998. *Jagung: Teknologi Produksi dan Pasca panen*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Sudarsono. 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Sudarsono. 1991. *Pengantar Ekonomi Mikro*. LP3ES. Yogyakarta.
- Sugiarto. Agus. 2005. *Korespondensi Bisnis*. Gaya Media.Yogyakarta.
- Sukirno. S. 2005. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sulaiman.W. 2002. *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Surakhmad. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar-dasar Metoda Teknik*. Tarsito. Bandung.

T.Gilarso. 2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. IKAPI. Yogyakarta.

Tjokroadikoesoemo. S. 1986. *HFS dan Industri Ubi Kayu lainnya*. PT Gramedia. Jakarta.

Winarno.Surakhmad.1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Tarsito. Bandung.

Wiwin. Endang. 2006. *Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Pati*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.



LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Tabel data permintaan beras, harga beras dan jumlah penduduk Kabupaten Lumajang tahun 1999-2014

Tahun		Yd (jumlah permintaan beras) (kg)	X1 (harga beras Rp/kg)	X2 (harga jagung Rp/Kg)	X3 (jumlah penduduk) (orang)
1999	Kuartal I	21324232	1250	700	1010145
	Kuartal II	36645332	1200	950	1020454
	Kuartal III	35463544	1300	850	1012321
2000	Kuartal I	23543534	1500	750	1000503
	Kuartal II	21323234	1600	1250	1000002
	Kuartal III	34538976	1500	1300	1010040
2001	Kuartal I	24654333	1800	1100	1009768
	Kuartal II	33445676	1650	1550	1020786
	Kuartal III	23443454	1900	1350	1012546
2002	Kuartal I	24536543	2000	1500	1015387
	Kuartal II	21132433	2200	1450	1013540
	Kuartal III	34234322	2000	1500	1027465
2003	Kuartal I	25346565	2500	1400	1020404
	Kuartal II	34574545	2250	1600	1028904
	Kuartal III	25365467	2650	1700	1003201
2004	Kuartal I	43204024	2700	1800	1025000
	Kuartal II	35204024	3000	1750	1027050
	Kuartal III	38204024	2800	2000	1028103
2005	Kuartal I	48081734	3000	1900	1020100
	Kuartal II	38470190	3100	1800	1000121
	Kuartal III	28060150	3200	2200	1006458
2006	Kuartal I	45721045	3100	2400	1011000
	Kuartal II	32146240	3450	2300	1011150
	Kuartal III	38933642	3400	2600	1012121

2007	Kuartal I	57322330	3400	2850	1020000
	Kuartal II	21016300	3900	2700	1070000
	Kuartal III	39169315	4300	2400	1065295
2008	Kuartal I	36709111	4400	2300	1067295
	Kuartal II	42015550	4300	3400	1070110
	Kuartal III	39362330	5200	3200	1071530
2009	Kuartal I	45510622	5000	3600	1072000
	Kuartal II	33571093	5650	3300	1071050
	Kuartal III	39540857	5600	3700	1072550
2010	Kuartal I	28556016	5950	3600	1072550
	Kuartal II	39679821	5900	3750	1078000
	Kuartal III	50803628	5800	3500	1081786
2011	Kuartal I	46612988	6700	3400	1082000
	Kuartal II	39812068	7000	3300	1085050
	Kuartal III	33011150	7600	3150	1086050
2012	Kuartal I	45001610	7550	4000	1087150
	Kuartal II	40034461	7650	3900	1090000
	Kuartal III	35067313	7800	4200	1093242
2013	Kuartal I	40490178	7700	4300	1090000
	Kuartal II	40150394	8000	4150	1031150
	Kuartal III	39810610	8200	4000	1024849
2014	Kuartal I	40387768	8050	4500	1050000
	Kuartal II	40258959	8300	4250	1096000
	Kuartal III	40130150	8500	4150	1096987

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang

LAMPIRAN B ANALISIS DESKRIPTIF

Output Created		17-MAR-2016 05:45:22
Comments		
Input	Data	G:\data spss fix 1.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	49
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<p>REGRESSION</p> <p>/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N</p> <p>/MISSING LISTWISE</p> <p>/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE</p> <p>/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)</p> <p>/NOORIGIN</p> <p>/DEPENDENT Yd</p> <p>/METHOD=ENTER X1HargaBeras X2HargaJagung X3JumlahPenduduk</p> <p>/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)</p> <p>/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)</p> <p>/SAVE RESID.</p>	
Resources	Processor Time	00:00:01,82
	Elapsed Time	00:00:02,09
	Memory Required	2020 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	896 bytes

Analisis statistik deskriptif**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Yd	35867122,60	8417716,984	48
X1(Harga Beras)	4322,92	2389,337	48
X2 (Harga Jagung)	2568,75	1148,525	48
X3 (Jumlah Penduduk)	1038908,60	28670,635	48

Correlations

		Yd	X1(Harga Beras)	X2 (Harga Jagung)	X3 (Jumlah Penduduk)
Pearson Correlation	Yd	1,000	,455	,544	,546
	X1(Harga Beras)	,455	1,000	,953	,765
	X2 (Harga Jagung)	,544	,953	1,000	,802
	X3 (Jumlah Penduduk)	,546	,765	,802	1,000
Sig. (1-tailed)	Yd	.	,001	,000	,000
	X1(Harga Beras)	,001	.	,000	,000
	X2 (Harga Jagung)	,000	,000	.	,000
	X3 (Jumlah Penduduk)	,000	,000	,000	.
N	Yd	48	48	48	48
	X1(Harga Beras)	48	48	48	48
	X2 (Harga Jagung)	48	48	48	48
	X3 (Jumlah Penduduk)	48	48	48	48

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 (Jumlah Penduduk), X1(Harga Beras), X2 (Harga Jagung) ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Yd

LAMPIRAN C

Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.779	.769	6879020,892

a. Predictors: (Constant), X3 (Jumlah Penduduk), X1(Harga Beras), X2 (Harga Jagung)

b. Dependent Variable: Yd

Hasil Uji F

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12482032326346 80,200	3	4160677442115 60,060	8,792	.000 ^a
	Residual	20821208508828 72,800	44	4732092842915 6,195		
	Total	33303240835175 53,000	47			

a. Predictors: (Constant), X3 (Jumlah Penduduk), X1(Harga Beras), X2 (Harga Jagung)

b. Dependent Variable: Yd

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-65732374,212	57888321,234		-1,136	.000
X1(Harga Beras)	-2470,250	1390,154	-,701	-1,777	,082
X2 (Harga Jagung)	7075,911	3114,994	,965	2,272	,028
X3 (Jumlah Penduduk)	90,578	58,553	,309	1,547	,129

a. Dependent Variable: Yd

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	26492430,00	44631732,00	35867122,60	5153398,450
Std. Predicted Value	-1,819	1,701	,000	1,000
Standard Error of Predicted Value	1170911,500	3305127,750	1922502,058	502653,258
Adjusted Predicted Value	26818650,00	45137020,00	35826031,52	5180302,021
Residual	-15691246,000	17992192,000	,000	6655857,844
Std. Residual	-2,281	2,616	,000	,968
Stud. Residual	-2,348	2,799	,003	1,005
Deleted Residual	-16632387,000	20599462,000	41091,084	7181695,339
Stud. Deleted Residual	-2,482	3,052	,006	1,036
Mahal. Distance	,383	9,871	2,937	2,159
Cook's Distance	,000	,284	,020	,042
Centered Leverage Value	,008	,210	,062	,046

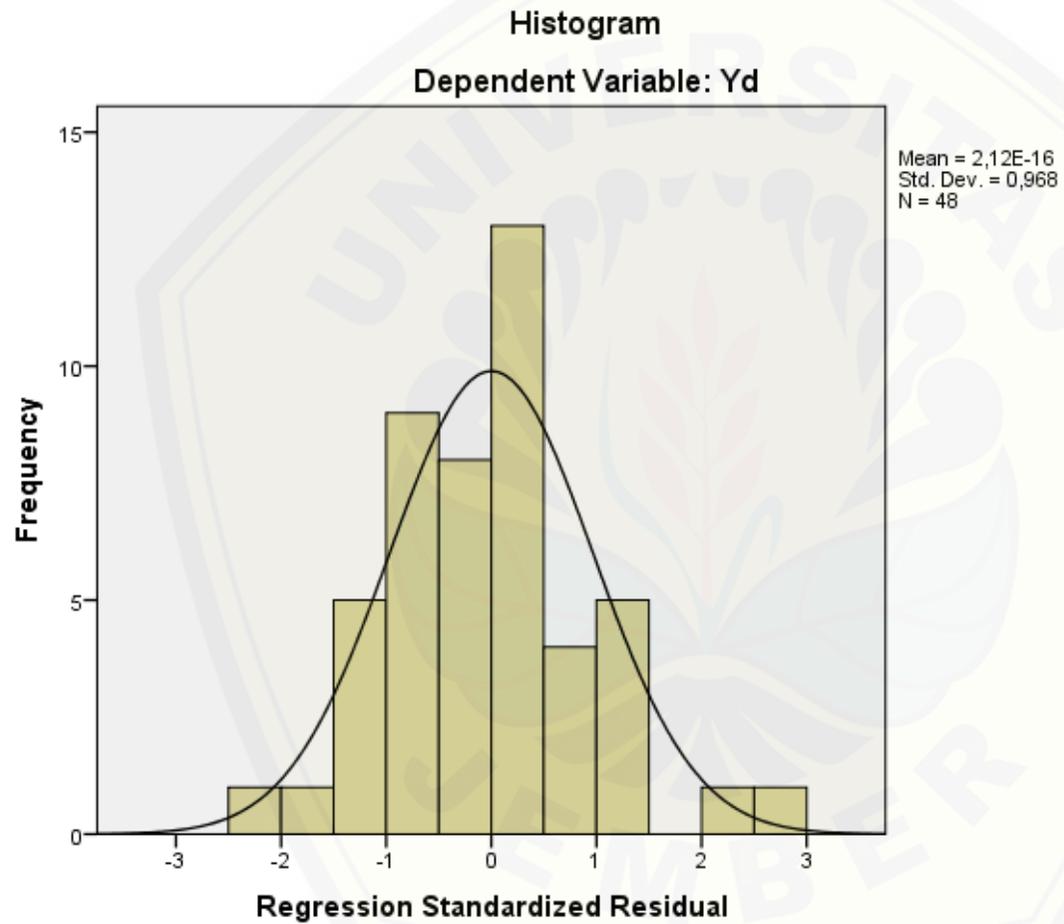
a. Dependent Variable: Yd

Residuals Statistics^a

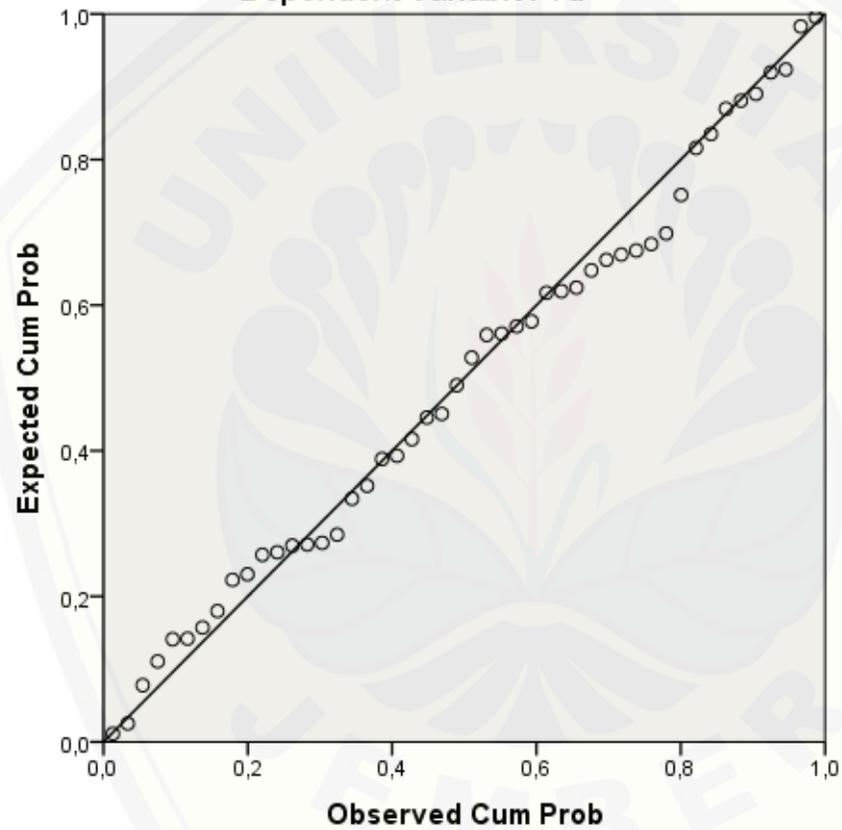
	N
Predicted Value	48
Std. Predicted Value	48
Standard Error of Predicted Value	48
Adjusted Predicted Value	48
Residual	48
Std. Residual	48
Stud. Residual	48
Deleted Residual	48
Stud. Deleted Residual	48
Mahal. Distance	48
Cook's Distance	48
Centered Leverage Value	48

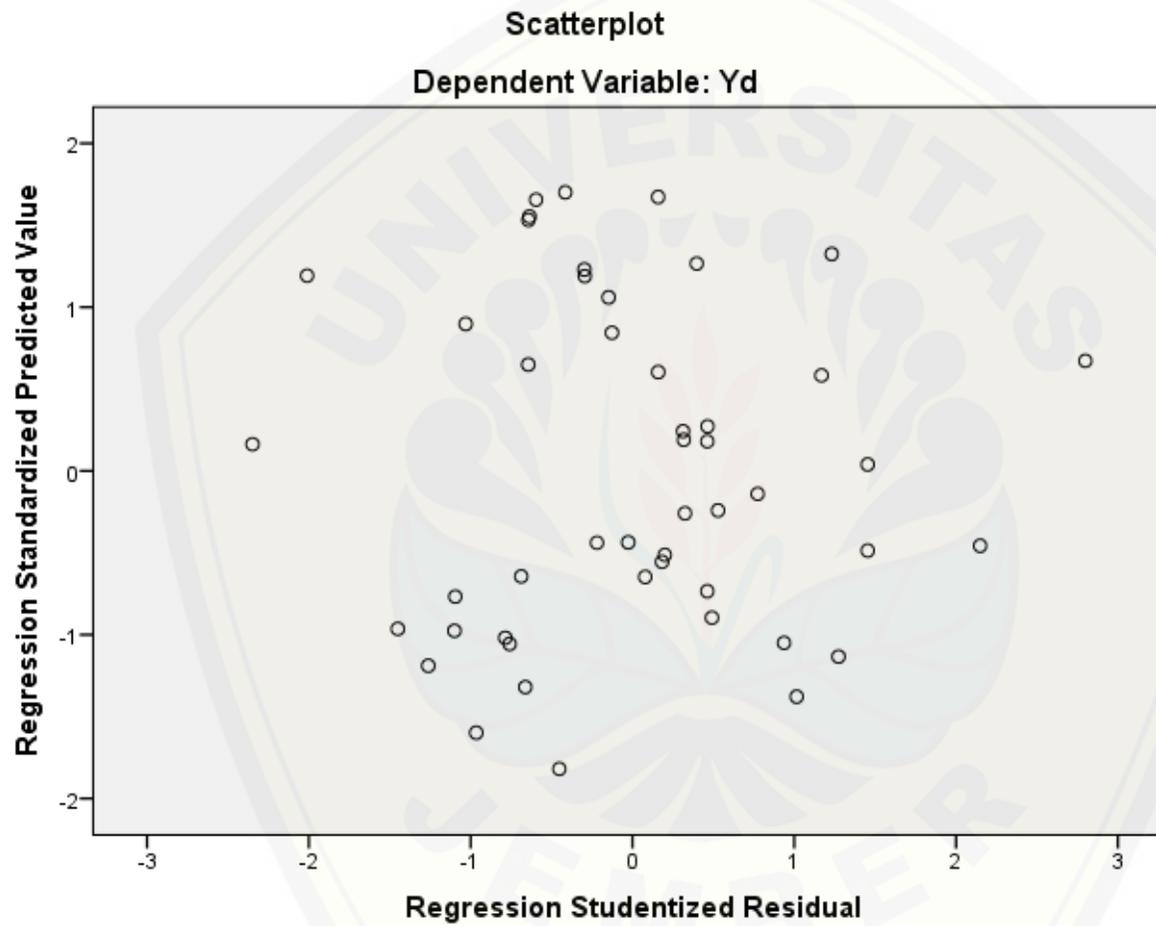
a. Dependent Variable: Yd

Chars



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Yd





LAMPIRAN D UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficient Correlations^a

Model		X3 (Jumlah Penduduk)	X1(Harga Beras)	X2 (Harga Jagung)	
1	Correlations	X3 (Jumlah Penduduk)	1,000	-,005	-,372
		X1(Harga Beras)	-,005	1,000	-,883
		X2 (Harga Jagung)	-,372	-,883	1,000
	Covariances	X3 (Jumlah Penduduk)	3428,412	-424,087	-67771,486
		X1(Harga Beras)	-424,087	1932528,633	-3824016,084
		X2 (Harga Jagung)	-67771,486	-3824016,084	9703184,613

a. Dependent Variable: Yd

LAMPIRAN E UJI AUTOKORELASI**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	152693,59128
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	23
Z	-,438
Asymp. Sig. (2-tailed)	,662

a. Median

LAMPIRAN F UJI HETEROSKEDASTISITAS UJI GLEJSTERT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31973037,703	33866766,359		,944	,350
X1(Harga Beras)	-1498,018	813,291	-,865	-1,842	,072
X2 (Harga Jagung)	2850,333	1822,384	,791	1,564	,125
X3 (Jumlah Penduduk)	-26,623	34,255	-,185	-,777	,441

a. Dependent Variable: RES2